

### **Abstrak**

Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada bulan maret 2020. Virus ini telah menyebar keseluruhan penjuru dunia, termasuk Indonesia. Vaksinasi merupakan upaya pencegahan penyebaran virus oleh pemerintah. Namun, vaksinasi menimbulkan berbagai opini dari pengguna *platform* media sosial, salah satunya Twitter. Pada Twitter opini disebut *tweet*. Pada tiap *tweet* akan dilakukan analisis sentimen yang diklasifikasikan menjadi kelas positif, netral dan negatif. Dengan menggunakan metode *crawling* penulis memperoleh sebanyak 3.000 data *tweet*. Untuk meningkatkan performansi model, proses pembobotan pada data dilakukan dengan menggunakan metode TF-IDF. Pembobotan dibagi menjadi tiga bagian yaitu unigram, bigram, dan unigram+bigram. Hasil pembobotan di klasifikasikan dengan menggunakan dua model yaitu *Random Forest* dan *Support Vector Machine*. Hasil akurasi terbaik diantara dua model tersebut didapatkan oleh model SVM dengan nilai akurasi 91% dengan pembobotan unigram+bigram menggunakan kernel *polynomial*.

**Kata kunci : SVM, random forest, analisis sentimen, TF-IDF**